

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN SISWA DI KELAS VII SMP TAMAN
HARAPAN TAHUN PEMBELAJARAN
2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

**RINI SUKMA B
NPM.1702080061**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

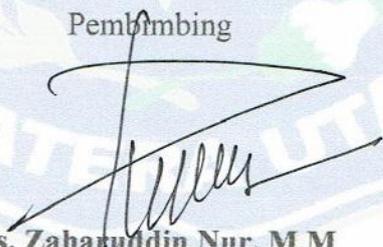
Nama Lengkap : Rini Sukma B
N.P.M : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa Kelas VIII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2021

Disetujui oleh:

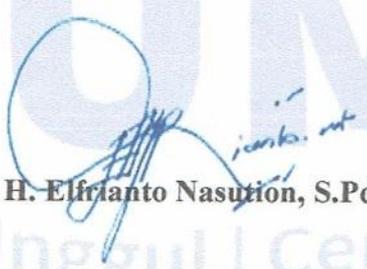
Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 05 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rini Sukma B
NPM : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021

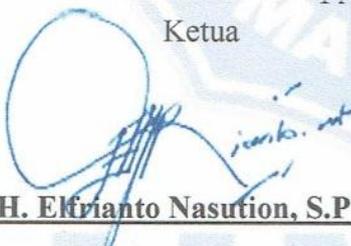
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

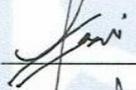
Sekretaris


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Rini Sukma B. 1702080061. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Bimbingan Kelompok dalam penelitian ini merupakan proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pengambilan keputusan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII berjumlah 7 orang dengan 3 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswi perempuan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan di kelas VII SMP Taman Harapan Medan dilakukan dengan dua kali pertemuan. Sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok, siswa belum mampu menganalisis masalah untuk melatih intuisinya dengan baik sehingga pengambilan keputusan siswa juga asal-asalan. Pengalaman siswa juga tergolong masih sedikit, siswa masih takut dalam mengambil keputusan misalnya menjawab pertanyaan guru, siswa masih canggung dan takut jika salah menjawab. Setelah dilakukan layanan pertama siswa mengalami perubahan cara berfikir yang membuatnya mampu melatih analisis dan intuisi dirinya sehingga siswa memiliki pengalaman dalam berbicara dengan kelompok dan meningkatkan pengambilan keputusan siswa di kelas VII. Setelah diterapkan layanan bimbingan kelompok kedua peningkatan kembali terjadi pada siswa. Dimana siswa mampu dengan cepat menganalisis apa yang harus mereka lakukan di dalam kelas, kapan mereka bisa menjawab pertanyaan guru, kapan bagaimana sikap mereka ketika disuruh membuat sebuah kelompok dan bagaimana pengalaman yang mereka dapatkan sebelumnya dapat dijadikan sebagai dasar intuisi untuk terus aktif di dalam kelas. Dengan keterampilan pengambilan keputusan yang baik siswa menjadi mampu mengambil keputusan secara rasional atau masuk akal dan terkesan tidak asal-asalan. **Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Ajaran 2020/2021 dalam mengambil keputusan.**

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Pengambilan Keputusan, SMP

Taman Harapan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang sangat saya cintai Ibunda Sri Mahyuni dan Ayahanda Najirun,S.E. yang tiada pernah letih untuk mendo'akan, mendidik, dan memotivasi saya sehingga saya seperti sekarang ini. Juga untuk Abang saya Ardha Billy dan pacar tercinta Yogi Prayugo serta

untuk orang-orang tersayang lainnya yang tidak bisa di tuliskan semua disini.

2. Bapak Prof.Dr.Agussani.M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak Prof.Dr.H.Elfrianto NasutionS.Pd.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Fauzi Hasibuan,S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur,M.M yang merupakan dosen pembimbing skripsi peneliti. Terimakasih telah membimbing saya selama proses skripsian.
5. Bapak Zulpadli,S.Th.I.M.Th selaku kepala sekolah SMP Taman Harapan Medan. Serta guru BK yang juga turut membantu saya dalam melakukan riset di sekolah dan staf guru lainnya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai Biro Fakultas yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada saya dan kelancaran administrasi selama menjalani perkuliahan.
7. Dan yang terakhir teman-teman Stambuk 2017 kelas B Pagi jurusan Bimbingan dan Konseling, terutama Sarah Nurhasanah dan Rizka Aprilia terimakasih telah menjadi teman susah senang selama kuliah.

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis harapkan maaf sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 16 September 2021

RINI SUKMA B
NPM. 1702080061

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teori.....	6
1. Layanan Bimbingan Kelompok.....	6
1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	6
1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok.....	7
1.3. Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok.....	8
1.4. Struktur Layanan Bimbingan Kelompok.....	11
1.5. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok.....	12
1.6. Evaluasi Layanan Bimbingan Kelompok	14

2. Pengambilan Keputusan	15
2.1. Pengertian Pengambilan Keputusan	15
2.2. Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan	16
2.3. Gaya Pengambilan Keputusan	18
B. Kerangka Konseptual	21
BAB III : METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
1. Subjek Penelitian	24
2. Objek Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	25
1. Variabel Indevenden.....	25
2. Variabel Devenden	25
D. Definisi Operasional Variabel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Observasi	26
2. Wawancara	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian	33

C. Diskusi Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	23
Tabel 3.2. Objek Penelitian.....	24
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa	26
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	27
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK.	28
Tabel 4.1. Data Sekolah	30
Tabel 4.2. Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Tentang Sanitasi Sekolah	31
Tabel 4.3. Data Pendidik dan Kependidikan.....	31
Tabel 4.4. Rombongan Belajar Siswa	32
Tabel 4.5. Prasarana Sekolah	32
Tabel 4.6. Sarana Sekolah.....	43
Tabel 4.7. Data Peningkatan Pengambilan Keputusan Siswa Kelas VII.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

Lampiran 2. RPL Layanan Bimbingan Kelompok

Lampiran 3. Form K-1,K-2,K-3

Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 6. Lembar Pengesahan Hasil Seminar

Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar

Lampiran 8. Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 9. Surat Izin Riset

Lampiran 10. Surat Balasan Riset

Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 12. Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 13. Lembar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Peran guru sangat penting dalam mendidik siswa termasuk juga guru pembimbing/ guru bk di sekolah. UU No. 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa konselor juga merupakan tenaga pendidik. Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini juga di dasari oleh PP No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang mencantumkan beban kerja guru bimbingan dan konseling / konselor.

Dari paparan tersebut peran guru bk sangatlah besar. Banyak permasalahan yang dapat diselesaikan dengan adanya guru bk di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Taman Harapan Tahun Ajaran 2020/2021 siswa kelas VII yang notabene masih mengalami masa transisi dari SD ke SMP mengalami masalah dalam hal pengambilan keputusan di saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga diperjelas oleh keterangan wali kelas dan guru pelajaran yang masuk, mereka mengatakan bahwa siswa masih sulit menentukan sebuah keputusan dalam kelompok misalnya, siswa masih harus diarahkan dalam pembentukan kelompok dan menentukan siapa ketua dalam

kelompok belajar tersebut, mereka masih saling tunjuk apalagi kalau siswa tersebut harus menjelaskan hasil kerja mereka di depan kelas. Hal tersebut dapat menjadi masalah jika terus-terusan berlanjut. Siswa akan terbiasa tunjuk menunjuk dan pada akhirnya kemandirian siswa akan hilang kepercayaan diri akan hilang. Dan yang akan maju setiap kalinya pasti siswa yang sudah di tunjuk sebelumnya dengan alasan sudah biasa.

Keterampilan pengambilan keputusan sangat penting bagi siswa karena itu dapat melatih kepercayaan diri, kemandirian dan keberanian siswa dan mempertanggung jawabkannya. Menurut (Dagun,2006:185) dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil. Pengambilan keputusan ini dapat dilatuih melalui layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok.

Menurut (Rusmana,2019:13) bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok (dinamika kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi. Dengan adanya layanan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan.

Dengan adanya kekhawatiran tersebut saya ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Dengan adanya penerapan layanan ini saya berharap siswa dapat menjadi mandiri dan mampu melakukan pengambilan keputusan dalam kelompok maupun individual.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah segala persoalan yang muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Ketidakmampuan siswa dalam mengambil keputusan atas sebuah permasalahan di kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Siswa belum memiliki pengalaman yang cukup untuk mampu mengambil keputusan secara pribadi atau kelompok.
3. Siswa belum mampu berfikir secara rasional untuk dapat melakukan pengambilan keputusan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka permasalahan dibatasi pada Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. “Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pengambilan keputusan, serta dapat menjadi masukan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terutama masalah kepemimpinan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1) Bagi siswa

Bagi siswa yaitu dapat belajar dalam mengambil keputusan melalui layanan bimbingan kelompok dan dapat mengembangkan diri dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam kegiatan bimbingan kelompok.

2) Bagi Guru

Sebagai dasar bagi guru untuk melatih siswa dalam melakukan pengambilan keputusan dalam kelompok maupun secara personal.

3). Bagi Sekolah

Dengan adanya pelaksanaan layanan ini diharapkan sekolah dapat menjadi lebih baik lagi dalam menyediakan pendukung sarana dan prasarana belajar siswa.

4). Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengambilan keputusan yang baik bagi siswa.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Rusmana (2019:13) bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok (dinamika kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dan berbagai pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi.

Menurut Hartinah (2019:7) bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan koseling yang dicurahkan.

Menurut Tohirin (2007:170) bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (peserta didik) melalui kegiatan kelompok, dimana bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing peserta didik, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan bagi dirinya sendiri.

Sedangkan pendapat lain mengatakan, Sukardi (2008: 64) menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau

konselor) yang berguna menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Bimbingan kelompok dapat membantu individu dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya yakni pada kemampuan pribadi untuk aktif berpendapat, bekerjasama serta interaksi dengan kelompok melalui dinamika kelompok. Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan, dan cara-cara yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas, serta meraih masa depan dalam studi, karier, ataupun kehidupan. Aktivitas kelompok diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan, penyesuaian diri, serta pengembangan diri.

1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2009:310) tujuan bimbingan kelompok adalah penguasaan informasi untuk tujuan yang lebih luas, pengembangan pribadi, dan pembahasan masalah atau topik-topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi para anggota kelompok, sedangkan menurut Tohirin (2007:172) tujuan bimbingan kelompok dikelompokkan menjadi 2 yaitu, tujuan umum dan khusus.

- a. Tujuan bimbingan kelompok secara umum bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan.

- b. Tujuan bimbingan kelompok secara khusus bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang efektif, yaitu peningkatan kemampuan komunikasi-komunikasi baik verbal maupun non verbal para siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dipahami bahwa tujuan bimbingan kelompok adalah agar setiap siswa:

- a. Mampu berbicara didepan orang banyak
- b. Mampu mengeluarkan pendapat
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain
- d. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikembangkannya
- e. Mampu mengendalikan diri dan emosi
- f. Dapat bertenggang rasa sesama individu maupun kelompok
- g. Menjadi akrab satu sama lain
- h. Membahas suatu masalah yang dirasakan menjadi kepentingan bersama

1.3. Tahap-Tahap Layanan Bimbingan Kelompok

Pada pelaksanaan bimbingan kelompok ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan menurut Prayitno (2004:65) mengemukakan 4 tahap yang perlu dilalui dalam pelaksanaan yaitu

- a. Tahap Pembentukan. Tahap ini adalah tahap pengenalan dan melibatkan dari anggota ke dalam kelompok dengan tujuan agar anggota memahami maksud bimbingan kelompok. Pemahaman anggota kelompok memungkinkan anggota kelompok aktif berperan dalam kegiatan

bimbingan kelompok yang selanjutnya dapat menumbuhkan minat pada diri mereka untuk mengikutinya. Pada tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan suasana saling mengenal, percaya, menerima, dan membantu teman-teman yang ada dalam kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan kelompok; menjelaskan cara-cara dan asas-kegiatan kelompok; anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan mengungkapkan diri; dan melakukan permainan penagkraban.

- b. Tahap Peralihan. Tahap ini tahap transisi dari tahap pembentukan ke tahap kegiatan. Dalam menjelaskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan pemimpin kelompok dapat menegaskan jenis kegiatan bimbingan kelompok tugas atau bebas. Setelah jelas kegiatan apa yang harus dilakukan maka tidak akan muncul keragu-raguan atau belumsiapnya anggota dalam melaksanakan kegiatan dan manfaat yang diperoleh setiap anggota kelompok. Tujuan dari tahap ini adalah terbebasnya anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya; makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan; makin mantapnya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.
- c. Tahap Kegiatan. Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang ingin dicapai, yaitu terbahasanya secara tuntas permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok dan terciptanya

suasan untuk mengembangkan diri, baik yang menyangkut pengembangan kemampuan berkomunikasi maupun menyangkut pendapat yang dikemukakan oleh kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini untuk topik tugas adalah pemimpin kelompok mengemukakan suatu topik untuk dibahas oleh kelompok; kemudian terjadi tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas menyangkut topik yang dikemukakan pemimpin kelompok. Selanjutnya anggota membahas topik tersebut secara mendalam dan tuntas, serta dilakukan kegiatan selingan bila diperlukan. Sedangkan untuk bimbingan kelompok topik bebas, kegiatan yang dilakukan adalah masing-masing anggota secara bebas mengemukakan topik bahasan; menetapkan topik yang akan dibahas dahulu; kemudian anggota membahas topik secara mendalam dan tuntas, serta diakhiri kegiatan selingan bila perlu.

- d. Tahap Pengakhiran. Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu penilaian (evaluasi) dan tindak lanjut (*follow up*). Tahap ini merupakan tahap penutup dari serangkaian kegiatan bimbingan kelompok dengan tujuan telah tuntasnya topik yang dibahas oleh kelompok tersebut. Dalam kegiatan kelompok berpusat pada pembahasan dan penjelasan tentang kemampuan anggota kelompok untuk menetapkan hal-hal yang telah diperoleh melalui layanan bimbingan kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pemimpin kelompok berperan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap hasil-hasil yang telah dicapai oleh kelompok tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah

pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri; pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan; membahas kegiatan lanjutan; kemudian mengemukakan pesan dan harapan.

1.4. Struktur Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut (Namora,2016:77) menyatakan bahwa konseling kelompok memiliki struktur yang sama dengan terapi kelompok pada umumnya, yaitu:

- a. Jumlah Anggota Kelompok. Konseling kelompok umumnya beranggota berkisar 4 sampai 12 orang. Jumlah anggota kelompok yang kurang dari 4 orang tidak efektif karena dinamika jadi kurang hidup. Sebaliknya jika jumlah konseli melebihi 12 orang terlalu besar untuk konseling karena terlalu berat dalam mengelola kelompok. Untuk menetapkan jumlah konseli yang dapat berpartisipasi dalam proses konseling kelompok ini, dapat ditetapkan berdasarkan kemampuan seorang konselor dan mempertimbangkan efektifitas proses konseling. Jika jumlah konseli dipandang besar dan membutuhkan pengelolaan yang lebih baik, konselor dapat dibantu oleh pendamping konselor.
- b. Homogenitas Kelompok. Dalam konseling kelompok tidak ada ketentuan yang pasti soal homogenitas keanggotaan suatu konseling kelompok. Sebagian konseling kelompok dibuat homogen dari segi jenis kelamin, jenis masalah, kelompok usia dan sebagainya. Penentuan homogenitas keanggotaan ini disesuaikan dengan keperluan dan kemampuan konselor dalam mengelola konseling kelompok.

- c. Sifat Kelompok. Sifat kelompok dapat terbuka dan tertutup. Terbuka jika pada suatu saat dapat menerima anggota baru dan dikatakan tertutup jika keanggotaannya tidak memungkinkan adanya anggota baru. Pertimbangan keanggotaan tergantung kepada keperluan. Kelompok terbuka maupun tertutup terdapat keuntungan dan kerugiannya. Sifat kelompok adalah terbuka maka setiap saat kelompok dapat menerima anggota baru sampai batas yang dianggap cukup. Namun demikian adanya anggota baru dalam kelompok akan menyulitkan pembentukan kohesivitas anggota kelompok.
- d. Waktu Pelaksanaan. Lama waktu pelaksanaan konseling kelompok sangat bergantung kepada kompleksitas permasalahan yang dihadapi kelompok. Secara umum konseling kelompok yang bersifat jangka pendek (*short-term group counseling*) membutuhkan waktu durasi 60 sampai 90 menit. Durasi pertemuan konseling kelompok pada prinsipnya sangat ditentukan oleh situasi dan kondisi anggota kelompok.

1.5. Teknik Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut (Salahudin,2010:96) menyatakan bahwa teknik konseling kelompok digunakan untuk membantu individu dalam memecahkan masalah-masalah melalui kegiatan kelompok. Artinya masalah itu dirasakan oleh kelompok atau individu sebagai anggota kelompok. Berikut beberapa bentuk khusus cara konseling kelompok yaitu:

- a. *Home Room*, program *home room* yaitu suatu program kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar pemimpin kelompok mengenal peserta kelompok lebih baik sehingga dapat membantunya secara efisien. Kegiatan

ini dilakukan di dalam kelas dengan bentuk pertemuan antara konselor dan klien di luar jam-jam pelajaran untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu. Dalam program *home room* ini, hendaknya diciptakan suasana yang bebas dan menyenangkan sehingga klien dapat mengutarakan perasaannya seperti di rumah. Dengan kata lain, *home room* adalah membuat suasana kelas seperti rumah. Dalam kesempatan ini diadakan tanya jawab, menampung pendapat, merencanakan suatu kegiatan, dan sebagainya. Program *home room* dapat diadakan secara berencana ataupun dapat dilakukan sewaktu-waktu.

- b. Karyawisata, disamping berfungsi sebagai kegiatan rekreasi atau sebagai metode mengajar, karyawisata dapat berfungsi sebagai salah satu cara dalam konseling kelompok. Dengan karyawisata, siswa meninjau objek-objek menarik dan mereka mendapat informasi yang lebih baik dari objek itu. Siswa-siswa juga dapat kesempatan untuk memperoleh penyesuaian dalam kehidupan kelompok, misalnya pada diri sendiri. Juga dapat mengembangkan bakat dan cita-cita yang ada.
- c. Diskusi kelompok, merupakan suatu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah bersama-sama. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam diskusi tertanam pula rasa tanggung jawab dari harga diri. Masalah-masalah yang dapat didiskusikan seperti: 1) Perencanaan suatu kegiatan 2) Masalah-masalah belajar 3) Masalah penggunaan waktu senggang dan sebagainya.

- d. Kegiatan kelompok, merupakan cara yang baik dalam konseling karena individu mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dengan sebaik-baiknya. Banyak kegiatan tentu lebih berhasil jika dilakukan dalam kelompok. Dengan kegiatan ini, individu dapat menyumbangkan pikirannya dan dapat pula mengembangkan rasa tanggung jawab.
- e. Organisasi siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah adalah salah satu cara dalam bimbingan kelompok. Melalui organisasi banyak masalah yang sifatnya individual maupun kelompok dapat diselesaikan. Dalam organisasi, siswa mendapat kesempatan untuk belajar mengenai berbagai aspek kehidupan sosial. Klien dapat mengembangkan bakat kepemimpinannya, di samping memupuk rasa tanggung jawab dan harga diri.

Dari kelima bentuk teknik konseling kelompok yang dijelaskan Salahudin (2010:96), peneliti menggunakan dua teknik yaitu diskusi kelompok dan kegiatan kelompok. Peneliti hanya mengambil dua teknik dikarenakan disesuaikan dengan keadaan dan waktu yang dimiliki anggota kelompok serta dianggap lebih efisien.

1.6. Evaluasi Layanan Bimbingan Kelompok

Penilaian terhadap kegiatan layanan bimbingan kelompok dan hasil-hasilnya tidak bertitik tolak dari kriteria “benar-salah”, namun berorientasi pada perkembangan, yaitu mengenali kemajuan atau perkembangan positif yang terjadi pada diri peserta kegiatan. Lebih jauh, penilaian terhadap layanan tersebut lebih bersifat penilaian “dalam proses” yang dapat dilakukan melalui (Prayitno, 2004: 81-82).

- 1) Mengamati partisipasi dan aktivitas peserta selama kegiatan berlangsung.

- 2) Mengungkapkan pemahaman peserta atas materi yang dibahas.
- 3) Mengungkapkan kegunaan layanan bagi mereka, dan perolehan mereka sebagai hasil dari keikutsertaan mereka.
- 4) Mengungkapkan minat dan sikap mereka tentang kemungkinan kegiatan lanjutan.
- 5) Mengungkapkan kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan layanan.

2. Pengambilan Keputusan

2.1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (Decision Making) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil. (Dagun, M. Save,2006:185)

Menurut (Desmita,2008:198) Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berpikir dan hasil dari suatu perbuatan itu disebut keputusan. Sedangkan Menurut (George R. Terry,2005:14) pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Menurut (James A. F. Stoner,2006:40) pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.

2.2. Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan

(Ibnu Syamsi,2000:16) menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain :

a. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain.

Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu

- 1) Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.
- 2) Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat Untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya dengan kata lain hal ini diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal yang lain sering diabaikan.

b. Pengalaman

Dalam hal tersebut, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

c. Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

d. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

e. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah – masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang di akui saat itu.

Jadi, dasar-dasar pengambilan Keputusan antara lain berdasarkan intuisi, pengalaman, fakta, wewenang dan rasional.

2.3. Gaya Pengambilan Keputusan

Terdapat beberapa gaya pengambilan keputusan yang dijelaskan dalam buku karya Wildan Zulkarnain, 2013:122-123) diantaranya:

a. Gaya direktif

Pembuat keputusan gaya direktif mempunyai toleransi rendah pada ambiguitas, dan berorientasi pada tugas dan masalah teknis. Pembuat keputusan ini cenderung lebih efisien, logis, pragmatis dan sistematis dalam memecahkan masalah. Pembuat keputusan direktif juga berfokus pada fakta dan menyelesaikan segala sesuatu dengan cepat. Mereka berorientasi pada tindakan, cenderung mempunyai fokus jangka pendek, suka menggunakan kekuasaan, ingin mengontrol, dan segan menampilkan gaya kepemimpinan otokratis. Keputusan ini diambil dengan tujuan menyelesaikan masalah secepat mungkin dan seefektif mungkin dan cenderung berlangsung dalam jangka pendek.

b. Gaya analitik

Pembuat keputusan gaya analitik mempunyai toleransi yang tinggi untuk ambiguitas dan tugas yang kuat serta orientasi teknis. Jenis ini suka menganalisis situasi pada kenyataannya, mereka cenderung terlalu menganalisis sesuatu. Mereka mengevaluasi lebih banyak informasi dan alternatif daripada pembuat keputusan direktif. Mereka juga memerlukan waktu lama untuk mengambil keputusan mereka merespons situasi baru atau tidak menentu dengan baik. Mereka juga cenderung mempunyai gaya kepemimpinan otokratis. Keputusan dengan gaya ini diambil dengan sebelumnya menganalisis informasi yang ada

mengenai masalah tersebut secara mendalam supaya keputusan yang akan diambil tepat walaupun dalam proses analisisnya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Gaya konseptual

Pembuat keputusan gaya konseptual mempunyai toleransi tinggi untuk ambiguitas, orang yang kuat dan peduli pada lingkungan sosial. Mereka berpandangan luas dalam memecahkan masalah dan suka mempertimbangkan banyak pilihan dan kemungkinan masa mendatang. Pembuat keputusan ini membahas sesuatu dengan orang sebanyak mungkin untuk mendapat sejumlah informasi dan kemudian mengandalkan intuisi dalam mengambil keputusan. Pembuat keputusan konseptual juga berani mengambil risiko dan cenderung bagus dalam menemukan solusi yang kreatif atas masalah. Akan tetapi, pada saat bersamaan, mereka dapat membantu mengembangkan pendekatan idealistis dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Dalam keputusan ini tersedia banyak pilihan keputusan yang dapat diambil sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan.

d. Gaya perilaku

Pembuat keputusan gaya perilaku ditandai dengan toleransi ambiguitas yang rendah, orang yang kuat dan peduli lingkungan sosial. Pembuat keputusan cenderung bekerja dengan baik dengan orang lain dan menyukai situasi keterbukaan dalam pertukaran pendapat. Mereka cenderung menerima saran, sportif dan bersahabat, dan menyukai informasi verbal daripada tulisan. Mereka cenderung menghindari konflik dan sepenuhnya peduli dengan kebahagiaan orang lain. Akibatnya, pembuat keputusan mempunyai kesulitan untuk berkata 'tidak'

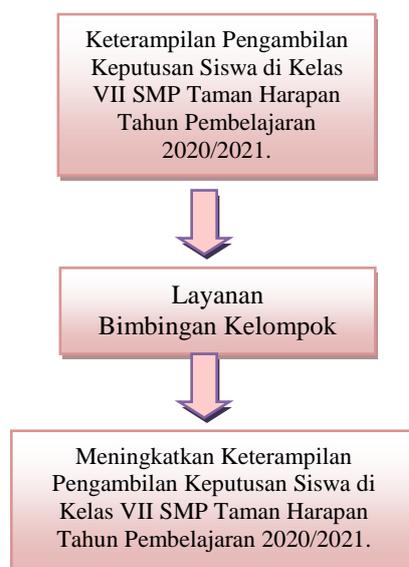
kepada orang lain, dan mereka tidak membuat keputusan yang tegas, terutama saat hasil keputusan akan membuat orang sedih. Pada keputusan ini menitik beratkan pengambilan keputusan dengan perasaan dimana keputusan ini menghormati berbagai aspirasi yang ada dalam proses pengambilan keputusan.

Dari jenis-jenis keputusan adalah jenis-jenis keputusan bisa ditentukan dari banyak hal ada yang ditentukan berdasarkan waktu pelaksanaannya yaitu sesuai dengan seberapa sering keputusan digunakan. Terdapat pula keputusan yang dilihat berdasarkan pihak yang mengambil keputusan dimana dibutuhkan keputusan yang strategis dan keputusan yang bersifat operasional dari manajemen tingkat atas supaya tujuan dari organisasi dapat terealisasikan. Setelah itu keputusan yang dilihat dari masalah yang dihadapi dengan keputusan yang telah diprogramkan yang memiliki berbagai alternatif pilihan keputusan yang akan diambil dan keputusan yang tidak terprogram karena belum mempunyai pengalaman terhadap permasalahan yang baru dihadapi, sehingga tidak terdapat banyak pilihan dalam mengambil keputusan. Dan yang terakhir keputusan berdasarkan gaya pengambilan keputusan yaitu pengambilan keputusan yang menggunakan gaya yang efisien, logis, pragmatis dan sistematis sehingga keputusan dapat diambil dan diimplementasikan dengan cepat namun tidak lupa sebelum menentukan keputusan yang akan diambil akan lebih baik jika dapat menganalisis informasi yang ada terlebih dahulu. Jika informasi telah dianalisa maka akan muncul banyak pilihan dalam pengambilan keputusan yang akan mempermudah proses pengambilan keputusan.

Namun dalam pengambilan keputusan dibutuhkan gaya yang menjunjung rasa toleransi dan menghargai pendapat yang diajukan orang lain sebagai langkah-langkah pengambilan keputusan supaya keputusan dapat sesuai dengan tujuan organisasi.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yang berguna menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan siswa akan menjadi anggota kelompok diminta maupun sukarela untuk mendengarkan, memberikan pendapat dan berdiskusi mengenai topik pembahasan pada kegiatan itu.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 2.1. dapat dilihat bahwa pada penelitian ini akan menerapkan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Taman Harapan yang beralamatkan di Jl. Ibrahim Umar No.11 Medan, Sei Kera Hilir I, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan Prov. Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																													
		Februari				Maret				April				Mei-Juni				Juli				Agustus				September				Okt	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul																														
2	Penulisan Proposal																														
3	Bimbingan Proposal																														
4	Seminar Proposal																														
5	Perbaikan Proposal																														
6	Penelitian																														
7	Penulisan Skripsi																														
8	Bimbingan Skripsi																														
9	Persetujuan Skripsi																														
10	Sidang Meja Hijau																														

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2012:132) “subjek adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

Adapun yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru bk, wali kelas dan siswa kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Taman Harapan berjumlah 6 orang siswa. Pengambilan objek ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan objek karena pertimbangan tertentu.

Tabel 3.2
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek Penelitian		Jumlah Objek
			Laki-laki	Perempuan	
1	VII	10	5	5	6 Siswa
2	VIII	12	4	8	
3	IX	21	12	9	
Jumlah		43	21	22	

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel indeviden (bebas) yang merupakan variabel X dan dependen (terikat) variabel Y.

1. Variabel Independen / Bebas (X)

Variabel indeviden adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, jadi variabel ini dapat secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Adapun variabel Indevenden dalam penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok.

2. Variabel Devenden / Terikat (Y)

Variabel devenden adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah mengatasi pengambilan keputusan.

D. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian maka dapat dirumuskan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel X : Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yang berguna menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Variabel Y : Pengambilan Keputusan

Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (*Decision Making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang

didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.” Sebelum melakukan perlakuan yaitu layanan bimbingan kelompok, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat pengambilan keputusan siswa yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai keterampilan pengambilan keputusan siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang merupakan upaya meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dalam penelitian ini. Guna melihat dampak atau pengaruh perlakuan terhadap permasalahan penelitian. Kisi-kisi observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

No.	Aspek Yang di Amati
1.	Intuisi
2.	Pengalaman
3.	Fakta
4.	Wewenang
5.	Rasional

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan arah dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil, Sugiyono (2017:157). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendukung dan memperkaya data yang telah didapatkan dari observasi sebelumnya.

Peneliti juga akan mewawancarai guru BK guna mendapatkan data terkait perilaku siswa selama proses layanan bimbingan kelompok. Begitu juga pada teman-teman dan juga objek penelitian ini. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada guru pelajaran, guru BK, teman sebaya dan juga objek penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Indikator
1.	Intuisi Siswa
2.	Pengalaman Siswa
3.	Fakta Siswa
4.	Wewenang Siswa di Kelas
5.	Rasional Keputusan

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK

No.	Indikator
1.	Intuisi Siswa
2.	Pengalaman Siswa
3.	Fakta Siswa
4.	Wewenang Siswa di Kelas
5.	Rasional Keputusan

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:337-338), yaitu:

1. Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait pengambilan keputusan siswa.
2. Reduksi Data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2017:247).
3. Penyajian Data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan,

tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2017:249).

4. Penarikan Kesimpulan. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2008:252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Tabel 4.1.
Data Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMP TAMAN HARAPAN
2	NPSN	:	10211032
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Ibrahim Umar No.11 Medan
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	20233
	Kelurahan	:	Sei Kera Hilir I
	Kecamatan	:	Kec. Medan Perjuangan
	Kabupaten/Kota	:	Kota Medan
	Provinsi	:	Prov. Sumatera Utara
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	3.59905 Lintang
			98.6958017 Bujur
2. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	15/SK/YTH/0168
8	Tanggal SK Pendirian	:	1968-01-02
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	420/11273.PPD/2009
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2009-07-27
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	10401030000410
14	Nama Bank	:	BPD SUMATERA UTAR...
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD SUMATERA UTARA CABANG RSU PIRNGADI...
16	Rekening Atas Nama	:	SMPSWASTATAMANHARAPAN...
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Ya (Tahunan)
19	Nominal/siswa	:	95,000
20	Nama Wajib Pajak	:	SMP TAMAN HARAPAN
21	NPWP	:	315671248113000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	082274593550
21	Nomor Fax	:	

22	Email	:	SMPTAMANHARAPANMEDAN@YAHOO.CO.ID
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	2300
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

Tabel 4.2.
Kegiatan Dan Media Komunikasi, Informasi Dan Edukasi
Tentang Sanitasi Sekolah

No	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi				
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selas ar	Ruang UKS
1	Cuci tangan pakai sabun	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kebersihan dan kesehatan	✓		✓	✓	✓
3	Pemeliharaan dan perawatan toilet	✓			✓	
4	Keamanan pangan	✓	✓		✓	
5	Ayo minum air					

Tabel 4.3.
Data Pendidik dan Kependidikan

No	Nama Guru	NUPTK	JK	Alamat
1	Fitri Ratna Sari	5454771672130062	P	Medan
2	Halimahtusakdiah Bibi	4238762664300083	P	Medan
3	Ika Syahfitri Pasaribu	7747770671130102	P	Medan
4	Indra Syahputra	5435758659200042	L	Cinta Raja
5	Tri Nurpidawati ,S.S	7050744646300013	P	Medan
6	Tri Suci Ayu Ramadhani	4740766667220012	P	Batang Kuis
7	Zully Afriandi	1344767669120003	L	Medan
8	Zulpadli		L	Sei Berombang

Tabel 4.4.
Rombongan Belajar Siswa

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 7	7	5	5	10
2	Kelas 8	8	4	8	12
3	Kelas 9	9	12	9	21

Tabel 4.5.
Prasarana Sekolah

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Gudang		4	4
2	Kantin		2	2
3	Laboratorium Bahasa		4	5
4	Laboratorium Ipa		8	5
5	Laboratorium Komputer		8	6
6	Lapangan Bermain		10	12
7	Musollah		4	4
8	Parkir		6	8
9	Penjaga Sekolah		8	4
10	Ruang BK		4	4
11	Ruang Guru		6	3
12	Ruang Kelas 7-1		9	5
13	Ruang Kelas 7-2		7	5
14	Ruang Kelas 8-1		7	5
15	Ruang Kelas 8-2		7	5
16	Ruang Kelas 9-1		7	5
17	Ruang Kelas 9-2		9	5
18	Ruang Kepala Sekolah		6	3
19	Ruang OSIS		4	5
20	Ruang Perpustakaan		8	3
21	Ruang TU		4	3
22	WC Guru		3	2
23	WC Siswa Laki		3	2
24	WC Siswa Perempuan		3	2

Tabel 4.6.
Sarana Sekolah

No.	Nama Prasarana	Letak	Kepemilikan
1	Meja Guru	Ruang Kepala Sekolah	
2	Kursi Guru	Ruang Kepala Sekolah	
3	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	Milik
4	Komputer	Ruang Kepala Sekolah	Milik
5	Komputer	Ruang Kepala Sekolah	
6	Printer	Ruang Kepala Sekolah	
7	Tempat Sampah	Ruang Kepala Sekolah	Milik
8	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	Milik
9	Meja Kerja / sirkulasi	Ruang Kepala Sekolah	Milik
10	Lemari Katalog	Ruang Kepala Sekolah	Milik

11	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik
12	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	Milik
13	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	Milik
14	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	Milik
15	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik
16	Filling Cabinet	Ruang Kepala Sekolah	Milik
17	Brankas	Ruang Kepala Sekolah	Milik
18	Filing Kabinet	Ruang Kepala Sekolah	Milik
19	Papan Statistik	Ruang Kepala Sekolah	Milik
20	Meja Siswa	Ruang Kelas 7-2	
21	Kursi Siswa	Ruang Kelas 7-2	
22	Meja Guru	Ruang Kelas 7-2	
23	Kursi Guru	Ruang Kelas 7-2	
24	Papan Tulis	Ruang Kelas 7-2	
25	Lemari	Ruang Kelas 7-2	Milik
26	Tempat Sampah	Ruang Kelas 7-2	Milik
27	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas 7-2	Milik
28	Jam Dinding	Ruang Kelas 7-2	Milik
29	Kotak kontak	Ruang Kelas 7-2	Milik
30	Simbol Kenegaraan	Ruang Kelas 7-2	Milik
31	Papan Pajang	Ruang Kelas 7-2	Milik
32	Soket Listrik	Ruang Kelas 7-2	Milik
33	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas 7-2	Milik
34	Kursi Guru	Gudang	Milik
35	Lemari	Gudang	Milik
36	Kursi dan Meja Tamu	Gudang	Milik
37	Rak	Gudang	Milik
38	Lemari/Rak	Gudang	Milik
39	Meja Siswa	Ruang Kelas 9-1	Milik
40	Kursi Siswa	Ruang Kelas 9-1	Milik

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021 (Pertemuan I)**

Sesuai dengan desain penelitian yang telah dipaparkan pada bab metodologi penelitian, pada penelitian ini akan terdiri dari Pertemuan I dan Pertemuan II. Pada Pertemuan I terdiri perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun pembahasan pada tiap tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pemberian layanan bimbingan kelompok kepada siswa kelas VII SMP Taman Harapan Medan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

1. Mengatur pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan BKP, adapun tanggal yang disepakati dengan peserta adalah 2 Agustus 2021.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) BKP pada pertemuan I, pada pertemuan I ini layanan BKP dilakukan dengan topik tugas dengan tema “Pengambilan Keputusan”. Pada tema ini akan mediskusikan bagaimana pengambilan keputusan bagi siswa di sekolah.
3. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan. Daftar hadir yang dipersiapkan adalah daftar hadir peserta layanan BKP. Untuk topik pembahasan adalah “Pengambilan Keputusan” .

Setelah tahap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan. Pelaksanaan layanan BKP pada penelitian ini menggunakan norma dan aturan BKP seperti umumnya, terdiri dari lima tahapan .

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali pertemuan berdasarkan RPL yang terdapat pada lampiran. Layanan bimbingan kelompok dengan tema “Pengambilan Keputusan” dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 melalui prosedur sebagai berikut:

a) Pembentukan

Langkah-langkah dari bimbingan kelompok yang dilakukan adalah sebagai berikut: Tahap pembentukan adalah tahap dimana peneliti mengucapkan salam dan mengajak anak-anak berdoa, kemudian mengucapkan terimakasih kepada anak-anak atas kehadirannya untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, selanjutnya pemimpin kelompok mengecek kehadiran anak-anak, lalu anggota kelompok memperkenalkan diri, cita-cita serta kegemaran mereka, setelah itu pemimpin kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, asas bimbingan kelompok yang terdiri dari 4 asas diantaranya kerahasiaan, kenormatifan, keterbukaan, dan kesukarelaan, kemudian menjelaskan tujuan bimbingan kelompok kepada anak-anak. setelah selesai menjelaskan tentang bimbingan kelompok pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk belajar sambil bermain agar meningkatkan kekompakan serta dinamika kelompok.

Pemimpin : Assalamualaikum Semuanya...

Anggota : Walaikumsalam buk...

Pemimpin : Untuk memulai kegiatan di pagi hari ini mari kita berdoa bersama ya. Ibu ingin salah satu dari kalian memimpin pembacaan doa kita ini. Baiklah, siapa yang bersedia?

Anggota 2 : Saya buk bisa.

Pemimpin : Baiklah, ayo pimpin.

(Pembacaan doa yang di pimpin salah satu siswa anggota bimbingan kelompok)

Pemimpin : Sebelumnya Ibu mengucapkan terimakasih kepada siswa kelas VII yang berkenan hadir untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Sebelum lanjut, Ibu mau mengecek kehadiran anak-anak Ibu dulu ya, || baik semua sudah lengkap. Sebelumnya sudah ada yang kenal sama Ibu ?

Anggota 4 : Belum ada Buk.

Pemimpin : Baiklah Ibu akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, karna tak kenal maka tak sayang, nama Ibu Rini Sukma , biasa Ibu dipanggil Sukma.

Anggota 5 : Salam kenal buk..

Anggota 6 : Salam kenal buk..

Pemimpin : Salam Kenal kembali. Ibu mau kalian memperkenalkan diri kalian, walaupun anak- anak Ibu sudah saling kenal, tapi Ibu belum kenal kalian semua. Sebutkan nama kalian dan asal dariimana.

Anggota 1 : Nama saya KK buk, saya orang Medan tinggal di Jalan Ibrahim No 31

Anggota 2 : Nama saya PL , saya orang Medan tinggal di sekitar sekolah ini buk. Gak jauh

Anggota 3 : Nama saya YA , saya tinggal di Medan

Anggota 4 : Nama saya IO, saya Medan juga buk

- Anggota 5 : Nama saya DS, saya Medan perjuangan
- Anggota 6 : Nama saya RN, saya Medan Perjuangan
- Pemimpin : Oke Ibu sudah mengetahui nama-nama kalian semua sehingga Ibu dapat lebih mudah untuk mengenal kalian semua. Kalau ibu asli Aceh, kuliah di UMSU Medan jurusan bimbingan dan konseling Selanjutnya Ibu akan menjelaskan kegiatan hari ini. Pasti kalian semua bertanya- tanya kenapa kita ada di ruangan ini .
- Anggota 2 : Iya buk (salah satu anggota kelompok menjawab).
- Pemimpin : Disini sudah ada yang pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok ? Dan ada yang bisa jelaskan apa itu bimbingan kelompok ?
- Aanggota 5 : Belum lah buk, semenjak korona kan sekolah entah kek mana. Kami pun bingung.
- Pemimpin : Baiklah untuk mempersingkat waktu Ibu beritahu kepada kalian bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memberikan informasi kepada anggota kelompok. Dan bimbingan kelompok memiliki 4 asas yang menjadi pedoman diantaranya asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, asas kesukarelaan. Dan tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan membantu para anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dialami salah satu anggota kelompok. Yang menjadi

pemimpin kelompok disini adalah Ibu sendiri dan anggota kelompok adalah kalian semua. Sampai sini bisa dipahami?

Anggota 5 : Kawan kami yang lain gak diajak buk?

Pemimpin : Enggak nak. Karena dari laporan guru dan hasil observasi ibu kalianlah yang bisa menjadi objek dalam kegiatan ini, bisa dipahami?

Anggota : Iya buk..

Pemimpin : Ibu harap kegiatan hari ini bisa kondusif dan kalian semua harus aktif dalam memberikan tanggapannya ya.

b) Tahap Peralihan

Ditahap kedua atau tahap peralihan ini pemimpin menjelaskan kembali sedikit mengenai bimbingan kelompok, serta pemimpin kelompok memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai bimbingan kelompok, kemudian pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk menciptakan suasana akrab serta menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan ketahap yang selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah, apakah kalian sudah paham tentang tujuan kegiatan kita ini ?

Anggota : Paham Buk.

Pemimpin : Menurut kalian bagaimana sih sekolah yang sekarang? Dengan kondisi yang sekarang?

Anggota 1 : Gak enak buk.

Anggota 3 : Iya buk. Bikin malas sekolah

Pemimpin : Baik sekarang kita akan membahas bagaimana pengambilan keputusan kalian semua ketika belajar di kelas yang mempengaruhi hasil belajar dan kepercayaan diri kalian nantinya.

Anggota : Baik buk..



Gambar 4.1.
Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

c) Tahap Kegiatan

Tahap yang ketiga ini adalah tahap inti atau tahap kegiatan bahwa pemimpin kelompok menjelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok yang terbagi menjadi dua yaitu topik bebas dan topik tugas. Karna pemimpin kelompok memilih topik tugas maka topik permasalahannya adalah “Pengambilan Keputusan” yang akan dibahas yaitu pengambilan keputusan siswa. Pertama pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai gambaran permasalahan. Anggota kelompok memberikan tanggapannya dan masukan-masukan kepada anggota kelompok lainnya.

Pemimpin : Siapa disini yang suka maju ke depan kelas?

Anggota 1 : Saya tidak buk

Anggota 4 : Gak disini orangnya buk

Pemimpin : Siapa yang berani angkat tangan kalau guru bertanya tentang pelajaran?

Anggota 2 : Gak buk, takut salah

Anggota 6 : Iya buk, nanti salah diketawai

Pemimpin : Nah, inilah mengapa kita berkumpul disini. Dengan adanya kelompok ini ibu akan membantu kalian dalam memberikan informasi terkait pentingnya pengambilan keputusan sejak dini. Sehingga kalian dapat bersaing di kelas meningkatkan kemampuan diri dan kepercayaan diri.

Anggota 6 : Iya buk

Anggota 2 : Gimana itu buk maksudnya?

Anggota 5 : Iya buk

Pemimpin : Jadi untuk anak-anak ibuk yang masuk tidak berani angkat tangan untuk menjawab soal guru, tidak berani maju ke kelas, menjawab masih takut, tidak bisa menentukan kelompoknya sendiri. Itukan karna kalian takut kan? Takut salah, takut gak dapat kelompok karena gak berani ajak yang lain dan ambil keputusan. Iya gak?

Anggota 6 : Iya sih aku juga

Pemimpin :Seharusnya tidak perlu seperti itu nak.

Anggota 3 : Jadi gimana buk?

Pemimpin : Sebagai siswa yang baik, kita harus aktif. Kita tunjukkan bahwa kita mampu. Kita tunjukkan bahwa kita paham dan memang berusaha untuk

mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan demikian kamu jadi berani mengambil keputusan untuk maju kedepan, ikut kelompok tanpa disuruh, menjawab soal guru tanpa ditunjuk dulu.

Anggota 4 : Iya buk. Pngen sebenarnya tapi kok takut

Anggota 1 : iya buk

Pemimpin : Nah, Sekarang kalau ibu suruh kalian membentuk kelompok masing-masing 2 orang dengan siapa kalian mau berpasangan nak?

Anggota 2 : Saya mama aja buk

Pemimpin : Nah seperti itu contohnya. Kamu seharusnya langsung melihat kondisi sekitar mu nak, kamu inginnya dengan siapa jadi langsung bergerak mengikuti intuisi dalam dirimu.

Anggota 3 : Takut gak mau orangnya buk

Pemimpin : Tidak ada yang tidak mau kan kelompoknya belajar. Kita harus mampu menyesuaikan diri. Kita harus percaya diri. Kita harus yakin kalau kita bisa bergabung dengan yang lain juga.

Anggota 1 : Oh gitu ya buk, baik buk akan kami coba nanti.

Pemimpin : Bagus, ibu akan liat bagaimana kalian nantinya di kelas. Ibu akan melihat bagaimana gaya pengambilan keputusan yang akan kalian lakukan.

Anggota 6 : Iya Buk.

Pemimpin : Baiklah, ibu berharap kalian mampu melihat situasi yang sedang terjadi dengan intuisi atau pikiran kalian sendiri. jadikan contoh kegiatan hari ini sebagai pengalaman kalian.

Anggota 2 : Baik buk.

Pemimpin : Jadi sampai sini sudah paham apa yang harus dilakukan selanjutnya kan?

Semua Anggota : Sudah buk

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan anggota kelompok diatas ada beberapa pendapat yang bermunculan ketika kegiatan ini berlangsung setelah mereka melakukan kegiatan bimbingan kelompok sehingga lebih memahami tujuan diadakannya layanan bkp ini.

d) Tahap Pengakhiran

Tahap ini adalah tahap pengakhiran atau tahap penutupan didalam layanan bimbingan kelompok. Pemimpin kelompok menanyakan kembali mengenai keputusan yang akan mereka ambil kedepannya. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan hal-hal apa saja yang masih menjangkal seputar permasalahan bagi siswa yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya. Kemudian pemimpin kelompok memberikan keyakinan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang telah dibahas. Selanjutnya pemimpin kelompok menanyakan rencana kedepannya serta anggota kelompok mengemukakan pesan dan kesannya sete mengikuti kegiatan serta menanyakan waktu untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Pemimpin : Dengan penjelasan yang ibu sampaikan tadi, ibu harap kalian paham dan melaksanakan apa yang membuat kalian dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan ini ya.

Anggota : Iya buk

Pemimpin : Tenang saja, minggu depan masih ada pertemuan selanjutnya.

Anggota : Baik buk..

Pemimpin : Minggu depan kita akan kembali membahas tentang peningkatan kalian terkait pengambilan keputusan ini, ibu harap kalian sudah mampu menerapkannya.

Anggota : Iya buk pasti

Pemimpin : Apa pesan dan kesan serta harapan kalian selama kegiatan berlangsung?

Anggota 1 : Kesannya , saya jadi harus lebih berani buk.

Anggota 2 : Gak boleh takut lagi

Pemimpin : Alhamdulillah kalau begitu. Kesan Ibu yaitu senang kenal dengan kalian semua, serta Ibu juga bersyukur bahwa kalian sangat antusias dalam memberikan tanggapannya sehingga kita semua disini mendapatkan pengalaman baru. Baiklah kegiatan hari kita akhirin. Assalamualaikum..

Anggota : Walaikumsalam

e) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan sikap siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas/pembimbing. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan perilaku siswa.

Pada awal kegiatan siswa terlihat masih bingung apa yang dilakukan saat itu. Ketika selesai perkenalan guru BK menjelaskan tahapan pada layanan BK dan alur pelaksanaannya, siswa terlihat cukup mengerti dengan tujuan dan bagaimana layanan ini akan dilakukan. Namun memang terlihat bahwa siswa-siswa ini mengalami permasalahan tentang pengambilan keputusan dalam dirinya. Pada tahap kegiatan guru BK mengajak siswa membahas terkait permasalahan yang sedang terjadi di dalam kelas, dimana siswa tidak berani mengangkat tangan jika guru bertanya di kelas, siswa tidak mampu menentukan kelompoknya sendiri dan tidak mampu menggunakan intuisinya untuk menganalisis lingkungan sekitarnya.

Terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama proses tindakan layanan berlangsung namun dapat diatasi dengan baik, seperti yang diketahui pada saat ini tengah terjadi pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan BKP harus dilaksanakan dengan protokol kesehatan/ memakai masker, sehingga suara siswa terkadang tidak terdengar jelas, namun hal ini dapat diatasi dengan meminta siswa untuk mengulangi perkataannya dengan volume yang lebih kuat dari sebelumnya.

f) Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksi dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah sudah mampu mengambil keputusan dengan baik atau belum.

2. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021 (Pertemuan II)

Setelah selesai dilakukan layanan BKP yang pertama, kemudian dipersiapkan pelaksanaan layanan BKP yang kedua. Pertama, mengatur pertemuan dengan peserta layanan untuk melaksanakan kegiatan BKP, adapun tanggal yang disepakati dengan peserta adalah 9 Agustus 2021. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun RPL dengan topik tugas “Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan”.

Selanjutnya mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan daftar hadir, topik pembahasan yang digunakan. Adapun pelaksanaan layanan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021 melalui prosedur sebagai berikut:

a) Tahap Pembentukan

Ditahap pembentukan untuk pertemuan kedua ini peneliti mengucapkan salam dan mengajak anggota kelompok berdoa kemudian peneliti menge kehadiran anggota kelompok dan peneliti mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok yang telah hadir kembali untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok, serta menyapa kabar anggota kelompok.

Pemimpin : Assalamualaikum anak -anak...

Anggota : Walaikumsalam buk (Semua anggota kelompok menjawab).

Pemimpin : Baiklah anak-anak ,semuanya sehat ?

Anggota : Sehat buk (Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Wah Alhamdulillah semua sehat, terimakasih anak-anak ibu semua sudah mau mengikuti kegiatan hari ini. Semangat sekali hari ini ya.

Anggota : Iya Buk. Alhamdulillah Buk. Ibu bagaimana kabarnya?

Pemimpin : Syukur Alhamdulillah sehat juga. Sudah lama ya tidak berjumpa kita. Masih ingat dengan pertemuan kita sebelumnya kan?

Anggota : Masih dong buk...

b) Tahap Peralihan

Tahap peralihan adalah tahap dimana peneliti menanyakan kembali mengenai bimbingan kelompok serta memberikan kesempatan anggota kelompok untuk menanyakan kembali mengenai materi yang sudah dibahas. Kemudian pemimpin kelompok menanyakan kembali tentang kesiapan anggota kelompok untuk memasuki ketahap selanjutnya.

Pemimpin : Jadi bagaimana belajarnya di kelas seminggu terakhir ini?

Anggota 2 : Kemarin saya maju ke depan buk ngerjakan soal MM

Pemimpin : Wah bagus, yang lain gimana?

Anggota 5 : Saya disuruh baca buku kemaren buk di kelas kuat-kuat

Pemimpin : Mantap sekali

Anggota : Iya buk

Pemimpin : Sudah berani kan sekarang?

Anggota : Sudah la buk

c) Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan di pertemuan kedua peneliti menanyakan masalah-masalah yang dialami anggota dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat agar

lebih baik dalam berinteraksi. Kemudian masing-masing anggota kelompok mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah, dan anggota kelompok diharuskan untuk mengungkapkan masalah-masalah yang saat ini sedang dialaminya.

Pemimpin : Dari penjelasan ibu minggu lalu, jadi kalian sudah menerapkannya di kelas?

Anggota 1 : Sudah buk.

Pemimpin : Bagaimana rasanya ?

Anggota 3 : Bangga aja buk.

Pemimpin : Haahahaha yang lain bagaimana ?

Anggota 6 : Iya buk saya kemaren pas pelajaran Bahasa Indonesia cari kelompok sendiri. Sama teman yang lain

Anggota 2 : Iya aku juga buk,

Pemimpin : Wah bagus. Pasti gurunya di kelas senang kan?

Anggota : Iya Buk (Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Terus apalagi?

Anggota 1 : Saya ikut jawab soal aja buk

Anggota 2 : Saya baca buku kemaren disuruh buk.

Anggota 3 : Saya angkat tangan pas pelajaran PPkn buk, disuruh ngasi tanggapan.

Pemimpin : Baik, semua sudah memahami dan mampu mengambil keputusan dengan baik.

Anggota : Iya buk.

d) Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran atau tahap penutupan dalam kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir, kemudian pemimpin kelompok menyimpulkan materi yang telah disajikan.

Pemimpin : Baiklah kegiatan hari ini akan segera berakhir, jika ada yang ingin disampaikan maka ibu persilahkan.

Anggota : Sudah tidak ada lagi buk (Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Alhamdulillah kita sudah membahas semua permasalahannya. Kesimpulan dari kegiatan ini jadi semua anggota kelompok sudah dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan. Masing-masing dari kalian sudah percaya diri dan berfikir rasional bagaimana sikap kalian seharusnya di kelas.

Anggota : Iya buk (Semua anggota menjawab).

Pemimpin : Baiklah semoga kalian bisa mendapatkan nilai yang bagus setelah aktif di kelas karna sudah mampu mengambil keputusan dalam belajr .ibu akhiri Assalamualaikum...

Anggota : Walaikumsalam wr.wb.

e) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan sikap siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru

kelas/pembimbing. Dengan mengamati sejauh mana tindakan layanan BKP memberikan perubahan perilaku siswa.

Pada tahap kegiatan pemimpin kelompok mengajak siswa untuk menganalisis permasalahan yang sedang terjadi. Hal ini dilakukan guna melatih intuisi siswa, pengalaman siswa, pemikiran yang rasional dalam mengambil keputusan nantinya. Pada tahap kegiatan terlihat siswa sangat antusias dan semangat. Mereka sudah mulai dapat berfikir rasional dan dapat mengambil keputusan.

f) Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi, dilakukan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan. Refleksi dilakukan dengan menilai pemahaman siswa selama tindakan dilaksanakan apakah siswa sudah mampu melakukan pengambilan keputusan dengan baik apa belum.

3. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII

Data peningkatan keterampilan pengambilan keputusan siswa di kelas VII di ukur dengan menggunakan dua asesmen teknik non tes. Pertama, observasi, dimana peneliti melakukan observasi kepada siswa pada saat proses layanan BKP pertama dan kedua. Kemudian asesmen yang kedua, adalah wawancara, dimana wawancara dilakukan kepada siswa anggota BKP dan juga guru BK, yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan layanan BKP. Untuk melihat data keterampilan pengambilan keputusan siswa akan dipaparkan dalam tabel 4.7. berikut ini.

Tabel 4.7.
Data Peningkatan Pengambilan Keputusan Siswa Kelas VII

No	Sebelum Perlakuan	Layanan BKP Pertama	Layanan BKP Kedua
1	Indikator Intuisi Siswa		
	Sebelum perlakuan siswa cenderung tidak dapat mengendalikan intuisi dalam dirinya.	Setelah layanan bkp pertama siswa sudah mulai mendapat stimulus untuk berfikir dan mengendalikan intuisi dalam dirinya sehingga mampu melakukan pengambilan keputusan.	Setelah layanan kedua diterapkan, siswa mampu memberikan pendapat atau solusi sebagai gambaran dari intuisi yang ada dalam dirinya sehingga ia mampu mengambil keputusan apa yang harus dilakukan.
2	Indikator Pengalaman Siswa		
	Sebelum perlakuan siswa tidak memiliki pengalaman khusus baik terkait pelaksanaan layanan maupun membahas materi yang merangsang siswa untuk melatih intuisi.	Setelah layanan kedua diterapkan siswa memiliki pengalaman dalam pelaksanaan layanan bkp, memiliki pengalaman dalam memberikan masukan atas permasalahan yang dibahas pada saat layanan bkp diterapkan.	Siswa sudah mampu menerapkan pengalaman yang didapat saat pelayanan bkp berlangsung sebelumnya. Siswa dengan intuisi sebelumnya mampu mengambil keputusan berdasarkan pengalaman di kelas sebelumnya.

Indikator Fakta Siswa			
3	Sebelum penerapan layanan faktanya siswa tidak memahami pentingnya pengambilan keputusan dalam dirinya. Siswa tidak tahu apa itu layanan bkp dan siswa tidak mampu melakukan pengambilan keputusan dalam dirinya secara baik.	Setelah penerapan layanan bkp pertama siswa sudah memiliki pengalaman, dan dapat melatih intuisi siswa dalam berfikir dan mengambil keputusan.	Setelah penerapan layanan kedua siswa sudah mengalami peningkatan dalam dirinya. Dimana siswa sudah mampu menganalisis masalah dan memperkuat intuisi dirinya sehingga mampu melakukan pengambilan keputusan hingga akhirnya siswa berani tampil di depan kelas, menjawab soal guru, dan meentukan kelompok secara mandiri tanpa dibantu guru.
	Indikator Wewenang Siswa di Kelas		
4	Siswa dalam kegiatan layanan ini merupakan siswa biasa atau tidak merupakan perangkat kelas.	Namun pada layanan pertama dengan wewenang sebagai anggota kelas biasa siswa mulai berani	Siswa mampu mengambil keputusan dengan sederhana dan bijaksana di dalam kelas. Misalnya

	Sebelumnya mereka hanya kebanyakan diam di kelas karena tidak mampu menjawab atau mengambil keputusan atas jawaban pertanyaan yang dilontarkan guru di kelas.	menunjukkan eksistensinya melalui pengalaman dan intuisi yang mereka miliki.	mampu menjawab dan memberikan pendapat di dalam kelas.
	Indikator Rasional Keputusan		
5	Sebelum perlakuan siswa cenderung mengambil keputusan asal-asalan tanpa memikirkan sebab-akibat dari keputusan yang diambil.	Siswa mulai mampu menganalisis keadaan atau permasalahan di kelasnya. Siswa mengandalkan intuisinya dan pengalaman untuk mengambil keputusan yang rasional atau masuk akal bagi dirinya dan orang lain.	Siswa sudah mampu berfikir divergen dan berfikir secara rasional dalam menjawab pertanyaan guru dan merupakan salah satu bentuk gambaran untuk melakukan pengambilan keputusan yang rasional.

4. Hasil Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII

Penerapan layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan layanan bimbingan kelompok yang seharusnya. Penerapan layanan yang pertama dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2021 dengan tema pengambilan

keputusan dan menjelaskan apa itu pengambilan keputusan secara sederhana kepada siswa kelas VII. Kemudian pada penerapan layanan yang kedua dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2021 dengan topik tema yang sama yaitu pengambilan keputusan namun sub tema pembahasan terkait masalah aspek-aspek keterampilan pengambilan keputusan siswa.

Sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok, siswa belum mampu menganalisis masalah untuk melatih intuisinya dengan baik sehingga pengambilan keputusan siswa juga asal-asalan. Pengalaman siswa juga tergolong masih awam, siswa masih takut dalam mengambil keputusan misalnya menjawab pertanyaan guru, siswa masih canggung dan takut jika salah menjawab. Siswa yang notabene kurang memiliki pengalaman dan keberanian dalam pengambilan keputusan tidak mampu menentukan kelompoknya sendiri jika tidak dibantu guru di kelas. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan pengambilan keputusan, membuat keputusan yang dihasilkan tidak rasional.

Setelah dilakukan layanan pertama siswa mengalami perubahan cara berfikir yang membuatnya mampu melatih analisis dan intuisi dirinya sehingga siswa memiliki pengalaman dalam berbicara dengan kelompok dan meningkatkan pengambilan keputusan siswa di kelas VII. Siswa sudah mulai mampu unjuk kemampuan tanpa rasa takut salah di depan kelas. Setelah diterapkan layanan layanan bimbingan kelompok kedua peningkatan kembali terjadi pada siswa. Dimana siswa mampu dengan cepat menganalisis apa yang harus mereka lakukan di dalam kelas, kapan mereka bisa menjawab pertanyaan guru, kapan bagaimana sikap mereka ketika disuruh membuat sebuah kelompok dan bagaimana

pengalaman yang mereka dapatkan sebelumnya dapat dijadikan sebagai dasar intuisi untuk terus aktif di dalam kelas. Dengan keterampilan pengambilan keputusan yang baik siswa menjadi mampu mengambil keputusan secara rasional atau masuk akal dan terkesan tidak asal-asalan.

Peneliti tidak hanya melakukan observasi dan penerapan layanan bimbingan kelompok saja. Wawancara dengan siswa juga dilakukan guna memperdalam analisis dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa terkait masalah pengambilan keputusan siswa saat belajar di kelas. Berikut rincian hasil wawancara pada setiap siswa.

- Siswa pertama dengan inisial KK, ia mengatakan bahwa :*”Dulu di kelas saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut salah. Saya malu kalau nanti menjawab salah dan teman saya mentertawakan. Tapi setelah ikut layanan ini, saya merasa mampu menjawab dan saya harus bisa aktif dan percaya diri untuk menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan intuisi dan pengalaman yang saya punya selama ini”*.
- Siswa kedua dengan inisial PL, ia mengatakan bahwa :*”Setiap di kelas saya kebanyakan diam. Disuruh bagi kelompok pun saya Cuma nunggu aja siapa yang mau sama saya. takut aja nanti gadak yang mau. sampai akhirnya gurunya yang bagi jadinya. Tapi setelah ikut dengan ibu di layanan bkp ini, saya sadar kalau kita belajr harus berani ambil keputusan supaya kita jadi dapat terus belajar.”*
- Siswa ketiga dengan inisial YA, ia mengatakan bahwa :*”Sebelum ada layanan ini saya tidak percaya diri di kelas, saya tidak pernah mau*

disuruh maju ke depan kelas karena takut salah menjawab dan tidak berani memutuskan secara rasional. Setelah ada layanan bkp ini saya berani mengambil keputusan untuk maju ke depan menyampaikan jawaban saya ke depan kelas secara rasional.”

- *Siswa keempat dengan inisial IO mengatakan bahwa “sebelumnya saya orang yang tidak berani mengambil keputusan dalam kelompok, saya tidak berani memberikan masukan atau solusi karena takut jika tidak diterima. Tapi setelah mendapat arahan dalam kegiatan layanan ini. Maka saya menjadi berani untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikiran saya.”*
- *Siswa kelima dengan inisial DS, mengatakan bahwa “ saya dulu juga sulit sekali jika disuruh maju ke depan kelas karena takut salah. Jadi saya diam di kursi saja. Tapi karna mendapat pemahaman dalam kegiatan layanan bkp kemarin saya menjadi berani maju ke depan terlepas dari benar dan salahnya.”*
- *Siswa keenam dengan inisial nama RN, mengatakan bahwa “saya dulu tidak mau kalau disuruh guru. Saya takut kalau nanti di marah. Tapi setelah saya ikut layanan ini saya coba berikan diri untuk menjawab pertanyaan guru sesuai dengan intuisi dan pengalaman yang saya miliki. Sekarang saya berani memberikan saran kepada teman yang lain ketika pembelajaran di kelas.”*

Dari semua pernyataan siswa melalui wawancara, mereka mengatakan bahwa sebelum adanya pelayanan bkp ini mereka menjadi pribadi yang kurang berani dalam mengambil keputusan. Keterampilan mengambil keputusan tersebut meningkat setelah diterapkan layanan bimbingan kelompok oleh peneliti dengan topik tugas sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa yaitu pengambilan keputusan.

Tak hanya siswa saja, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru BK sebagai refleksi dari kegiatan layanan bkp yang diterapkan kepada kelas VII. Guru BK mengatakan bahwa *"berdasarkan hasil laporan yang diberikan oleh wali kelas dan guru pelajaran terhadap keterampilan siswa dalam pengambilan keputusan, sekarang siswa yang menjadi objek tersebut benar-benar sudah mau aktif dan terampil dalam mengambil keputusan di dalam kelas. Mereka yang awalnya tidak mampu mengikuti intuisi dalam dirinya sekarang bisa menempatkan intuisi tersebut sesuai dengan kondisi di kelas. Mereka berani sudah mengangkat tangan dan menjawab soalan yang diberikan guru, sudah mau disuruh membaca dikelas, sudah mampu menentukan kelompok belajarnya dan mampu memberikan pendapatnya yang rasional ketika berada dalam kelompok belajar."*

C. Diskusi Hasil Penelitian

Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan di kelas VII SMP Taman Harapan Medan dilakukan dengan dua kali pertemuan layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan layanan pertaman dilakukan di ruang kelas pada tanggal 2 Agustus 2021. Sedangkan pelaksanaan layanan kedua dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2021.

Sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok, siswa belum mampu menganalisis masalah untuk melatih intuisinya dengan baik sehingga pengambilan keputusan siswa juga asal-asalan. Pengalaman siswa juga tergolong masih awam, siswa masih takut dalam mengambil keputusan misalnya menjawab pertanyaan guru, siswa masih canggung dan takut jika salah menjawab. Siswa yang notabene kurang memiliki pengalaman dan keberanian dalam pengambilan keputusan tidak mampu menentukan kelompoknya sendiri jika tidak dibantu guru di kelas. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan pengambilan keputusan, membuat keputusan yang dihasilkan tidak rasional.

Setelah dilakukan layanan pertama siswa mengalami perubahan cara berfikir yang membuatnya mampu melatih analisis dan intuisi dirinya sehingga siswa memiliki pengalaman dalam berbicara dengan kelompok dan meningkatkan pengambilan keputusan siswa di kelas VII. Siswa sudah mulai mampu unjuk kemampuan tanpa rasa takut salah di depan kelas. Setelah diterapkan layanan layanan bimbingan kelompok kedua peningkatan kembali terjadi pada siswa. Dimana siswa mampu dengan cepat menganalisis apa yang harus mereka lakukan di dalam kelas, kapan mereka bisa menjawab pertanyaan guru, kapan bagaimana sikap mereka ketika disuruh membuat sebuah kelompok dan bagaimana pengalaman yang mereka dapatkan sebelumnya dapat dijadikan sebagai dasar intuisi untuk terus aktif di dalam kelas. Dengan keterampilan pengambilan keputusan yang baik siswa menjadi mampu mengambil keputusan secara rasional atau masuk akal dan terkesan tidak asal-asalan.

Dari hasil uraian penelitian diatas, dapat dikatakan bahwasanya Layanan Bimbingan Kelompok yang diterapkan dapat Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Hal ini juga di dukung oleh hasil wawancara peneliti dengan siswa dan guru bk sebagai bentuk refleksi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Siswa pertama dengan inisial KK, ia mengatakan bahwa :*”Dulu di kelas saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru karena takut salah. Saya malu kalau nanti menjawab salah dan teman saya mentertawakan.Tapi setelah ikut layanan ini, saya merasa mamu menjawab dan saya harus bisa aktif dan percaya diri untuk menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan intuisi dan pengalaman yang saya punya selama ini”*.

Sedangkan siswa kedua dengan inisial PL, ia mengatakan bahwa :*”Setiap di kelas saya kebanyakan diam. Disuruh bagi kelompok pun saya Cuma nunggu aja siapa yang mau sama saya. takut aja nanti gadak yang mau. sampai akhirnya gurunya yang bagi jadinya. Tapi setelah ikut dengan ibu di layanan bkp ini, saya sadar kalau kita belajr harus berani ambil keputusan supaya kita jadi dapat terus belajar.”*

Dan siswa ketiga dengan inisial YA, ia mengatakan bahwa :*”Sebelum ada layanan ini saya tidak percaya diri di kelas, saya tidak pernah mau disuruh maju ke depan kelas karena takut salah menjawab dan tidak berani memutuskan secara rasional. Setelah ada layanan bkp ini saya berani mengambil keputusan untuk maju ke depan menyampaikan jawaban saya ke depan kelas secara rasional.”*

Selanjutnya siswa keempat dengan inisial IO mengatakan bahwa *“sebelumnya saya orang yang tidak berani mengambil keputusan dalam kelompok, saya tidak berani memberikan masukan atau solusi karena takut jika tidak diterima. Tapi setelah mendapat arahan dalam kegiatan layanan ini. Maka saya menjadi berani untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikiran saya.”*

Kemudian siswa kelima dengan inisial DS, mengatakan bahwa *“saya dulu juga sulit sekali jika disuruh maju ke depan kelas karena takut salah. Jadi saya diam di kursi saja. Tapi karna mendapat pemahaman dalam kegiatan layanan bkp kemarin saya menjadi berani maju ke depan terlepas dari benar dan salahnya.”* Siswa keenam dengan inisial nama RN, mengatakan bahwa *“saya dulu tidak mau kalau disuruh guru. Saya takut kalau nanti di marah. Tapi setelah saya ikut layanan ini saya coba berikan diri untuk menjawab pertanyaan guru sesuai dengan intuisi dan pengalaman yang saya miliki. Sekarang saya berani memberikan saran kepada teman yang lain ketika pembelajaran di kelas.”*

Tak hanya siswa saja, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru BK sebagai refleksi dari kegiatan layanan bkp yang diterapkan kepada kelas VII. Guru BK mengatakan bahwa *“berdasarkan hasil laporan yang diberikan oleh wali kelas dan guru pelajaran terhadap keterampilan siswa dalam pengambilan keputusan, sekarang siswa yang menjadi objek tersebut benar-benar sudah mau aktif dan terampil dalam mengambil keputusan di dalam kelas. Mereka yang awalnya tidak mampu mengikuti intuisi dalam dirinya sekarang bisa menempatkan intuisi tersebut sesuai dengan kondisi di kelas. Mereka berani sudah mengangkat tangan dan menjawab soal yang diberikan guru, sudah mau*

disuruh membaca dikelas, sudah mampu menentukan kelompok belajarnya dan mampu memberikan pendapatnya yang rasional ketika berada dalam kelompok belajar.”

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti; kendala-kendala yang dihadapi sejak dari perbuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi dari awal proses pembuatan skripsi, pelaksanaan penelitian sehingga pengolahan data. Terbatasnya waktu untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa VII SMP Taman Harapan akibat adanya pandemi Covid-19.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulisan dalam melakukan wawancara secara baik, dan juga kemampuan melakukan observasi dengan lebih mendetail, yang merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian di atas, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan di kelas VII SMP Taman Harapan Medan dilakukan dengan dua kali pertemuan. Sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok, siswa belum mampu menganalisis masalah untuk melatih intuisinya dengan baik sehingga pengambilan keputusan siswa juga asal-asalan. Pengalaman siswa juga tergolong masih awam, siswa masih takut dalam mengambil keputusan misalnya menjawab pertanyaan guru, siswa masih canggung dan takut jika salah menjawab. Siswa yang notabene kurang memiliki pengalaman dan keberanian dalam pengambilan keputusan tidak mampu menentukan kelompoknya sendiri jika tidak dibantu guru di kelas. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan pengambilan keputusan, membuat keputusan yang dihasilkan tidak rasional.

Setelah dilakukan layanan pertama siswa mengalami perubahan cara berfikir yang membuatnya mampu melatih analisis dan intuisi dirinya sehingga siswa memiliki pengalaman dalam berbicara dengan kelompok dan meningkatkan pengambilan keputusan siswa di kelas VII. Siswa sudah mulai mampu unjuk kemampuan tanpa rasa takut salah di depan kelas.

Setelah diterapkan layanan layanan bimbingan kelompok kedua peningkatan kembali terjadi pada siswa. Dimana siswa mampu dengan cepat

menganalisis apa yang harus mereka lakukan di dalam kelas, kapan mereka bisa menjawab pertanyaan guru, kapan bagaimana sikap mereka ketika disuruh membuat sebuah kelompok dan bagaimana pengalaman yang mereka dapatkan sebelumnya dapat dijadikan sebagai dasar intuisi untuk terus aktif di dalam kelas. Dengan keterampilan pengambilan keputusan yang baik siswa menjadi mampu mengambil keputusan secara rasional atau masuk akal dan terkesan tidak asal-asalan. **Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Ajaran 2020/2021 dalam mengambil keputusan.**

B. Saran

1. Bagi guru BK diharapkan selalu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan yang baik.
2. Bagi siswa yang masih kurang terampil dalam mengambil keputusan dapat mendatangi guru BK dan meminta masukan apa yang harusnya dilakukan agar dapat meningkatkan keterampilannya.
3. Kepala sekolah dapat mendukung guru BK untuk mengembangkan layanan bimbingan kelompok dan layanan-layanan konseling lainnya secara berlanjut dalam rangka pembinaan pribadi siswanya di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk peneliti disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian dan lebih dispesifikasikan dalam melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan terkesan tidak menjurus pada permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dagun, M. Save. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN)
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Hartinah,Siti.2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung. Refika Aditama
- Ibnu Syamsi, 2000, Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi, Edisi kedua,. Jakarta:Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005.Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. Depdiknas
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Rusmana, Nandang.2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok Di Sekolah (Metode, Teknik Dan Aplikasi)*. Bandung: Rizqi Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi. Dewa Ketut.2008. Pengantar *Pelaksanaan Progam Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta
- Tohirin. 2017. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Zulkarnain, Wildan. 2013. *Dinamika Kelompok*.Jakarta:Bumi Aksara

Lampiran 1. Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : SMP Taman Harapan Medan
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas VII
- D. Pelaksana : Rini Sukma B
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 2 Agustus 2021
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Belajar

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : Pengambilan Keputusan
2. Subtema : Pengertian dan dasar pengambilan keputusan
- B. Sumber Materi : Internet dan buku

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa mampu meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan
- B. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar tidak salah dalam mengambil keputusan

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Print out materi
- B. Perlengkapan : Laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan.
2. Kompetensi (K) : Kemampuan siswa untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan
3. Usaha (U) : Siswa mampu meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan
4. Rasa (R) : Perasaan untuk lebih terampil pengambilan keputusan

B. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan

C. KES-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal :

1. Siswa tidak memiliki keterampilan pengambilan keputusan
2. Siswa menjadi tidak dapat mengambil keputusan

D. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan mempratikkan bagaimana menyusun jadwal dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan tema “pengambilan keputusan”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Agar siswa mampu meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan
 - b. Siswa dapat memahami pentingnya meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan

B. LANGKAH PERALIHAN

1. Menanyakan kepada siswa apa itu keterampilan pengambilan keputusan
2. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka.
3. Melihat dan membaca materi tentang keterampilan pengambilan keputusan
4. Meminta respon siswa tentang materi yang diberikan.

C. LANGKAH KEGIATAN DAN PENGAKHIRAN

Materi kegiatan yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa dijelaskan pengertian dan dasar pengambilan keputusan

2. Siswa diajak untuk merefleksikan keterampilan pengambilan keputusan
3. Siswa dipersilahkan mengemukakan pendapat mereka tentang pengambilan keputusan
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.
5. Siswa diajak membuat komitmen dalam hal keterampilan pengambilan keputusan.

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir: Siswa berpikir mengenai keterampilan pengambilan keputusan.(Unsur A).
- b. Merasa: Perasaan mereka tentang keterampilan pengambilan keputusan. (Unsur R).
- c. Bersikap: Sikap mereka dalam pengambilan keputusan.(Unsur K dan U).
- d. Bertindak: Bagaimana siswa bertindak dalam pengambilan keputusan. (Unsur K dan U).
- e. Bertanggung Jawab: Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dalam dirinya. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 2 Agustus 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

.....

Pelaksana,

Rini Sukma B

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pengertian Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan keputusan (Decision Making) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil. (Dagun, M. Save,2006:185)

Menurut (Desmita,2008:198) Pengambilan keputusan merupakan salah satu bentuk perbuatan berpikir dan hasil dari suatu perbuatan itu disebut keputusan. Sedangkan Menurut (George R. Terry,2005:14) pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Menurut (James A. F. Stoner,2006:40) pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

I. IDENTITAS RPL

- A. Satuan Pendidikan : SMP Taman Harapan Medan
- B. Tahun Ajaran : 2021/2022 Semester Ganjil
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa Kelas VII
- D. Pelaksana : Rini Sukma B
- E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 9 Agustus 2021
- B. Jam Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 30 menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Belajar

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema/Subtema : 1. Tema : Pengambilan Keputusan
3. Subtema : Dasar pengambilan keputusan
- B. Sumber Materi : Internet dan buku

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa mampu meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan
- B. Penanganan KES-T : Untuk mencegah siswa agar tidak salah dalam mengambil keputusan

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media : Print out materi
- B. Perlengkapan : Laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES :

1. Acuan (A) : Perlunya siswa meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan.
2. Kompetensi (K) : Kemampuan siswa untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan
3. Usaha (U) : Siswa mampu meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan
4. Rasa (R) : Perasaan untuk lebih terampil pengambilan keputusan

B. Sungguh-sungguh (S) : Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan

C. KES-T, yaitu terhindarkannya kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu, dalam hal :

1. Siswa tidak memiliki keterampilan pengambilan keputusan
2. Siswa menjadi tidak dapat mengambil keputusan

D. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan mempratikkan bagaimana menyusun jadwal dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.

2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan tema “pengambilan keputusan”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. Agar siswa mampu meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan
 - b. Siswa dapat memahami pentingnya meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan

B. LANGKAH PERALIHAN

1. Menanyakan kepada siswa apa itu keterampilan pengambilan keputusan
2. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka.
3. Melihat dan membaca materi tentang keterampilan pengambilan keputusan
4. Meminta respon siswa tentang materi yang diberikan.

C. LANGKAH KEGIATAN DAN PENGAKHIRAN

Materi kegiatan yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Siswa dijelaskan pengertian dan dasar pengambilan keputusan

2. Siswa diajak untuk merefleksikan keterampilan pengambilan keputusan
3. Siswa dipersilahkan mengemukakan pendapat mereka tentang pengambilan keputusan
4. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.
5. Siswa diajak membuat komitmen dalam hal keterampilan pengambilan keputusan.

D. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir: Siswa berpikir mengenai keterampilan pengambilan keputusan.(Unsur A).
- b. Merasa: Perasaan mereka tentang keterampilan pengambilan keputusan. (Unsur R).
- c. Bersikap: Sikap mereka dalam pengambilan keputusan.(Unsur K dan U).
- d. Bertindak: Bagaimana siswa bertindak dalam pengambilan keputusan. (Unsur K dan U).
- e. Bertanggung Jawab: Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dalam dirinya. (Unsur S).

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 9 Agustus 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

.....

Pelaksana,

Rini Sukma B

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN

(Ibnu Syamsi,2000:16) menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain :

a. Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu

- 1) Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan.
- 2) Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat Untuk masalah-masalah yang dampaknya terbatas, pada umumnya pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan. Akan tetapi, pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya dengan kata lain hal ini diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal yang lain sering diabaikan.

b. Pengalaman

Dalam hal tersebut, pengalaman memang dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk

memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

c. Fakta

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

d. Wewenang

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

e. Rasional

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah – masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang di akui saat itu. Jadi, dasar-dasar pengambilan Keputusan antara lain berdasarkan intuisi, pengalaman, fakta, wewenang dan rasional.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Sukma B
NPM : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 134 SKS

IPK = 3,41

Persetujuan Ket./Sekret.Prog.Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>Ace.</i> <i>13-2021</i>	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021	
	Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Ajaran 2020/2021	
	Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Ajaran 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Maret 2021

Hormat Pemohon,

Rini Sukma B

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Form : K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Sukma B
NPM : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan
Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun
Pembelajaran 2020/2021

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :



1. Drs. Zaharuddin Nur,MM

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2021

Hormat Pemohon,



Rini Sukma B

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 765/II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Rini Sukma B**
N P M : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **Drs.Zaharuddin Nur,M.M.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **23 Maret 2022**

Medan, 09 Sya'ban 1442 H
23 Maret 2021 M



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rini Sukma B
NPM : 1602080061
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
1 April 2021	- Penuhisan pada cover - perbaikan penyusunan kata-kata Hal 3 - Halaman 4 → Manfaat Penelitian - Tabel Bab III Halaman 22	
8 April 2021	- BAB I mengubah sistem pengetikan pada BAB I - BAB III - Halaman 23, tabel → jarak penulisan Daftar pustaka.	
20 April 2021	Disetujui Seminar Proposal	

Diketahui/Disetujui

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, 25 Maret 2021

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, Tanggal 30 April 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Rini Sukma B
 N.P.M : 1702080061
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021

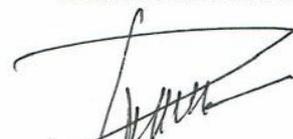
No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	<i>Di Latar belakang diubah kata-katanya, tentang kurikulum 2005 diubah jadi 2013</i>
Bab II	<i>Gambar kerangka konseptual ke arah samping jadi kebawah.</i>
Bab III	<i>menurut sugiono cara pengambilan sampelnya bagaimana, Gambar variabel penelitian tidak dipakai, teknik analisis data cukup digunakan saja.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas



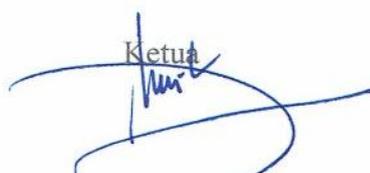
Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

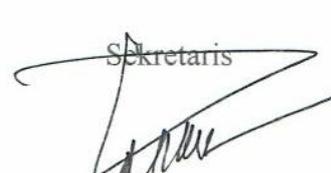


Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Panitia Pelaksana,

Ketua


Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris


Dra. Zaharuddin Nur, MM



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rini Sukma B
N.P.M : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Pada hari Jumat, 30 April 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2021

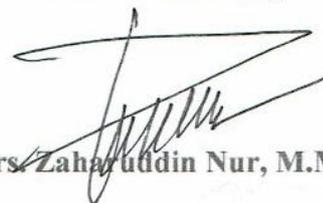
Disetujui oleh :

Dosen Pembahas



Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing



Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Dra. Jamila, M.Pd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rini Sukma B
N.P.M : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021

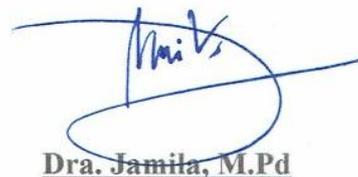
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, 30 April 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2021

Diketahui oleh,

Ketua Prodi



Dra. Jamila, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rini Sukma B
NPM : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi saya yang berjudul Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 11 Oktober 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RINI SUKMA B



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1201 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 03 Dzulkaedah 1442 H
14 Juni 2021 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Taman Harapan
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Rini Sukma B
N P M : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan,

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 0115057302

**** Pentinggal****



**YAYASAN TAMAN HARAPAN
SMP SWASTA TAMAN HARAPAN MEDAN**

Izin Dinas Pendidikan Kota Medan No. 420/18978.DIKDAS/2018 Tanggal, 2 - 10 - 2018

NSS : 204076002116 NPSN : 10211032 Akreditasi : B Tahun 2018

Jalan Ibrahim Umar No. 11 Medan - 20233 Phone : 0822 7459 3550

E-mail : SMPTAMANHARAPANMEDAN@YAHOO.CO.ID

Nomor : 017/01-178/SMP-TH/2021
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian/Riset

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulpadli ,S.Th.I.M.TH
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Rini Sukma B
NPM : 1702080061
Program Studi : Bimbingan dan konseling
Judul Penelitian : Penerapan layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Swasta Taman Harapan Medan dalam rangka penelitian untuk memenuhi penyusunan Skripsi yang telah terlaksanakan tanggal 14 Juni s.d 14 agustus 2021 sesuai dengan surat permohonan izin penelitian Nomor: 120/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas, Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya kami terangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas selama mengadakan penelitian telah melaksanakannya dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Agustus 2021

Kepala Sekolah
SMP Swasta Taman Harapan



Zulpadli
Zulpadli,S.Th.I.M.TH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Rini Sukma B
NPM : 1702080061
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Siswa di Kelas VII SMP Taman Harapan Tahun Pembelajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
30 April 2021	Memperbaiki tulisan pada pendahuluan tentang UU Pendidikan	
30 April 2021	Memperbaiki tentang kata-kata dan penulisan pada BAB 4	
10 Sep 2021	Memperbaiki label pada BAB 3	
17 Sep 2021	Disetujui untuk sidang skripsi / mega hijau .	

Medan, September 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama Lengkap : Rini sukma B
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl Lahir : Kutacane, 25 Juli 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Jln. Ampera VIII No.41 Medan (Kos)
No. Handphone : 0823-7734-0721
Email : sukmarinie123@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SDN 1 Biak Muli
2. MTsN Darul Azhar
3. SMA Galih Agung (Pesantren Darul Arafah Raya)

Pengalaman Praktek Kerja, PLP & Magang

1. Magang Di MTsN Medan
2. Magang Di SMK 1 Kuta Cane

PENERAPAN IAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI KELAS VII SMP TAMAN HARAPAN TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021

ORIGINALITY REPORT

38% SIMILARITY INDEX	38% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	22% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	6%
2	anggifahriw.blogspot.com Internet Source	5%
3	sc.syekhnurjati.ac.id Internet Source	4%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	4%
5	docplayer.info Internet Source	2%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

9	id.123dok.com Internet Source	1 %
10	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.umk.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1 %
13	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	1 %
14	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
17	pelita-informatika.com Internet Source	<1 %
18	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
20	eprints.unm.ac.id	

Internet Source

<1 %

21

Submitted to Universitas Negeri Malang

Student Paper

<1 %

22

www.dictio.id

Internet Source

<1 %

23

www.sman1karangdowo.sch.id

Internet Source

<1 %

24

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1 %

25

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

26

heru_p.staff.gunadarma.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

28

tintaqy.blogspot.com

Internet Source

<1 %

29

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1 %

30

bestcounselor.blogspot.com

Internet Source

<1 %

31

konselingindonesia.com

Internet Source

<1 %

32 text-id.123dok.com
Internet Source

<1 %

33 Submitted to Universitas Tidar
Student Paper

<1 %

34 yusiutaaa.blogspot.com
Internet Source

<1 %

35 es.scribd.com
Internet Source

<1 %

36 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

<1 %

37 docobook.com
Internet Source

<1 %

38 Submitted to Universitas Negeri Manado
Student Paper

<1 %

39 www.repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

<1 %

40 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

<1 %

41 e-journal.staima-alhikam.ac.id
Internet Source

<1 %

42 digilib.uir.ac.id
Internet Source

<1 %

43	rendrabayan.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
45	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
46	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
47	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
48	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
49	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
50	id.scribd.com Internet Source	<1 %
51	suratgugatan.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	Novi Andriati, Amelia Atika, Petrus Rico Yuditio. "MENINGKATKAN SIKAP EMPATI SISWA SMP MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA", Edukasi: Jurnal Pendidikan, 2019 Publication	<1 %

53	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
54	adoc.pub Internet Source	<1 %
55	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
56	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
57	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
58	presspero.blogspot.com Internet Source	<1 %
59	123dok.com Internet Source	<1 %
60	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On